

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komitmen organisasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja.
2. Perencanaan anggaran berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel efektivitas penerapan anggar berbasis kinerja.
3. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap variabel efektivitas penerapan anggar berbasis kinerja.
4. Pengadaan barang dan jasa tidak berpengaruh terhadap variabel efektivitas penerapan anggar berbasis kinerja.
5. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.
6. Perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.
7. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.
8. Pengadaan barang dan jasa tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

5.2 Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan bahwa :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Penerapan Anggaran berbasis kinerja agar lebih mendalami kajian penelitiannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya yang memiliki topik dan tema yang sama.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan pengukuran *Balanced Scorecard* (BSC) dan *Malcolm Baldrige National Quality Award* (MBNQA) sebagai alat pengukuran kinerja organisasi publik.
- 4.. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan tidak terbatas pada Satuan Kerja Pemerintahan Kabupaten Kaur saja, namun diperluas untuk seluruh Satuan Kerja Pemerintahan Provinsi.
5. Bagi peneliti selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objek dalam mengisi kuesioner.
6. Bagi instansi terkait sebaiknya pimpinan/kepala bagian SKPD memberikan perhatian terus menerus, memberi delegasi atas wewenang, memberi kesempatan serta ruang yang cukup bagi pegawai untuk menggunakan keterampilan dan keahliannya secara maksimal, dan perlunya pemisahan tugas yang jelas dari pelaksana anggaran untuk menghindari adanya peran ganda pada masing- masing pegawai sehingga meminimalisir terjadinya peristiwa kecurangan dalam melaksanakan tugas, dengan begini kinerja instansi dapat menjadi lebih baik.

7. Bagi instansi terkait harus memfokuskan kinerja pada program yang ada sehingga penerapan anggaran lebih maksimal.
8. Bagi instansi terkait diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam upaya peningkatan penyerapan anggaran dengan memperhatikan dalam membuat dokumen pelaksanaan anggaran atau daftar isian pelaksanaan anggaran, sistem pengendalian internal pemerintah dan sistem anggaran berbasis kinerja dalam sebuah SKPD.